

## **DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA BARAKKAE KEC. LAMURU KAB. BONE**

**Paisal<sup>1</sup>, Abbas<sup>2</sup>**

**\*<sup>1</sup>Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar**

**\*<sup>2</sup>Komunikasi Penyiaran Islam| Unismuh Makassar**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana bentuk perilaku keagamaan remaja di desa Barakkae. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkapkan, 2) dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Barakkae. Dampak negatif dan positif yang muncul dari penggunaan media sosial tersebut kemudian akan dianalisa dengan akhlak keagamaan para remaja di desa Barakkae.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Barakkae masih kurang baik, dimana Angka penggunaan media sosial remaja di Desa Barakkae adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dari jumlah akun yang dimiliki oleh masing-masing remaja yang banyak dan juga intensitas penggunaan media sosial yang terlalu sering dalam sehari. 2) Dampak dari penggunaan media sosial yaitu munculnya beberapa sifat yang kurang baik dari remaja yang timbul akibat terlalu sering berinteraksi di media sosial seperti malas, boros, hilangnya rasa malu, dan tidak adanya batasan di dalam penggunaan media sosial menjadikan remaja lebih sering mengabaikan hal-hal yang positif, seperti sebagian remaja sibuk mengakses media sosialnya saat adzan berkumandang di masjid dan bahkan ada sebagian remaja yang menghiraukannya.

**Kata Kunci : Media Sosial, Remaja, Perilaku Keagamaan dan Dampak.**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine 1) how the form of adolescent religious behavior in the village of Barakkae. This study also aims to reveal, 2) the impact of the use of social media on the religious behavior of adolescents in Barakkae Village. The negative and positive impacts that arise from the use of social media will then be analyzed with the religious morals of the youth in Barakkae village.

The results of this study indicate that: 1) The form of adolescent religious behavior in Barakkae Village is still not good, where the number of adolescent social media use in Barakkae Village is high. This is evidenced by the large number of accounts owned by each teenager and also the intensity of using social media too often in a day. 2) the impact of using social media, namely the emergence of some teenagers who are less good than those that occur too often on social media such as lazy, wasteful, causing shame, and the absence of limits in the use of social media makes positive things more frequent, like some teenagers are busy accessing their social media when the call to prayer echoes in the mosque and even some teenagers who use it.

**Keywords: Social Media, Youth, Religious Behavior and Impact**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi di era modern ini semakin pesat di dalam kehidupan masyarakat. Internet adalah salah satu media dari teknologi informasi tersebut yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya. Perkembangan tersebut memberikan dampak positif dan negatif yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia termasuk di dalamnya kehidupan beragama. Selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala bentuk aktivitas masyarakat khususnya remaja saat ini tidak bisa lepas dari media sosial. Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional.

Media sosial tersebut sangat melekat pada remaja baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi, dan berkomunikasi maupun dalam rangka

mencari identitas diri atau hanya sekedar hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas-aktivitas di sekolah. Intensitas penggunaan media sosial di kalangan remaja di Desa Barakkae terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini tercermin dari perilaku remaja tersebut, dimana setiap hari, jam bahkan menit tidak lepas dari penggunaan media sosial, baik yang diakses melalui laptop ataupun smartphone tanpa mengenal waktu dan tempat.

Hal tersebut, yang menjadi perhatian peneliti pada dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan para remaja di yang berada di Desa Barakkae Kec. Lamuru Kab. Bone. Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mereka yang meliputi bagaimana aktivitas keagamaannya, sikap (akhlak, tata krama) serta cara berpenampilan mereka. Fenomena-fenomena diatas membuat peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan di Desa Barakke Kec. Lamuru Kab Bone.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Barakke Kec.Lamuru Kab, Bone ?
2. Bagaimana dampak penggunaan media sosial di kalangan remaja di Desa Barakke Kec. Lamuru Kab. Bone?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu peneliti memaparkan atau menggambarkan objek penelitian secara objektif sebagai realita sosial. Serta memaparkan bagaimana pengaruh media social terhadap perilaku keagamaan remaja.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, di gunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Filsafat postpositivisme juga di sebut paradigma interperatif dan konstruktif, yang memandang realita sosial sebagai suatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Bentuk Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Barakke**

Berdasarkan pengertian perilaku keagamaan seperti yang dijelaskan diatas yaitu seluruh aktifitas anggota tubuh manusia yang berdasarkan syari'at Islam atau ibadah dalam arti luas baik yang berbentuk horizontal antara sesama makhluk, maka bentuk-bentuk perilaku keagamaan di sini bermacam-macam dan luas. Di dalam skripsi ini secara umum hanya akan dibahas tiga bentuk perilaku

keagamaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

### **1. Disiplin Menjalankan Perintah Shalat**

Dalam hal ini shalat merupakan ciri penting dari orang yang bertaqwa. Allah swt berfirman :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Terjemahan :

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka.(Qs.2 ayat 2-3).

Bapak Hambali selaku imam desa Barakkae mengatakan,

“Kepercayaan remaja di Desa Barakkae saat ini terhadap tuhan menurut saya kadang-kadang sangat kuat, akan tetapi kadang pula menjadi ragu dan berkurang karena pengaruh dari era globalisasi misal gadget dan media sosial, hal ini nampak pada cara ibadahnya yang kadang rajin dan kadang-kadang malas. Perasaannya kepada

tergantung pada perubahan emosi yang sedang dialaminya”.

Dalam kondisi yang demikian peran guru amat penting untuk penanaman agama apalagi keadaan anak yang sedang mengalami kegoncangan perasaan akibat pengaruh teknologi yang berjalan sangat cepat.

Banyak faktor yang menyebabkan kegoncangan jiwa remaja, oleh karenanya sebagai seorang pendidik/guru harus dapat memahami kondisi tersebut, melakukan pendekatan lalu membawa mereka kepada ajaran agama, karena agama mampu mengatur pola kehidupan yang lebih baik.

Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah berusaha mendekatkan mereka dengan pentingnya ibadah Sholat, sholat memiliki pengaruh penting terhadap kejiwaan manusia khususnya remaja karena apabila seseorang rajin melakukan sholat dan selalu berpegang teguh pada setiap hal

kebaikan pasti akan memberikan sikap yang baik pula.

## **2. Cara berpenampilan**

Pakaian bisa terlihat bagaimana kesadaran remaja beragama, karena pakaian adalah hiasan yang paling baik untuk pakaian orang beriman.

Walaupun media sosial menjajakan berbagai macam *fashion* namun remaja Desa Barakkae memiliki pandangan lain mengenai hal tersebut.

Salah satu remaja yang bernama Mas'ud, mengatakan bahwa:

“Saya tidak terpengaruh oleh media sosial dalam hal penampilan dibandingkan dengan teman-teman, saya tidak suka mengikuti perkembangan *fashion* yang ada, dan juga merasa cara berpenampilanku ini tidak melanggar aturan agama”.

Selain Mas'ud, Amalia Ramadhani juga mengatakan bahwa:

“Saya juga tidak mengikuti *tren fashion* di media sosial. cara berpenampilan saya juga biasa saja di banding dengan perempuan lainnya. saya cenderung tidak peduli bahkan bisa dibilang apa adanya. Meskipun jarang memakai rok tapi saya tidak pernah memakai celana jeans, saya lebih suka memakai celana kain yang longgar dengan kemeja yang panjang dan juga jilbab yang tebal seperti rabbani”.

## **B. Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Barakkae**

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan di desa Barakkae pada remaja, dapat ditemukan bahwa akhlak remaja yang terpengaruhi sosial media dari

segi akhlak mahmudah ( positif ) ialah sebagai berikut :

1. Jujur dan disiplin. Para remaja di Desa Barakkae tidak pernah membawa *smartphone* yang mereka miliki ke sekolah, mereka hanya menggunakan *smartphone* mereka jika di luar dari kegiatan belajar seperti di rumah atau di luar lingkungan sekolah. Ini dikarenakan sekolah melarang untuk membawa *smartphone* yang akan mengganggu kegiatan belajar mengajar. Para pelajar banyak yang mematuhi aturan yang diterapkan di sekolah mereka sehingga mereka berlaku jujur dengan tidak membawa *smartphone* ke sekolah mereka.
2. Belajar tentang agama. Para remaja bisa memanfaatkan *smartphone* yang ada untuk belajar tentang agama tanpa adanya perantara seorang guru atau ustad/ustadzah dengan belajar secara

otodidak seperti mendownload aplikasi al-qur'an untuk belajar membaca atau mendengarkan ceramah-ceramah yang berhubungan dengan hukum-hukum keagamaan di *youtube*.

3. Menolong sesama teman. Di dalam forum pembelajaran biasanya terdapat salah satu teman yang tidak memiliki *smartphone*, sehingga mereka yang tidak memilikinya tidak akan tahu apa ada tugas yang dikirimkan oleh guru atau teman yang mengajak untuk mengerjakan tugas secara kelompok

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan di Desa Barakkae pada remaja, dapat ditemukan bahwa akhlak remaja yang terpengaruhi media sosial dari segi akhlak madzmumah ( negatif ) ialah sebagai berikut:

Menipu orang tua. Setiap remaja di berikan uang saku oleh orang tua, baik itu perhari, perminggu, maupun perbulan.

Remaja yang aktif menggunakan sosial media tentunya lebih banyak memakai uang saku yang diberikan oleh orang tua untuk membeli kartu paket. Dalam hal ini banyak terdapat remaja yang menipu orang tuanya hanya untuk mendapatkan uang saku lebih.

1. Sering melalaikan waktu dalam beribadah. Sosial media membuat waktu terbuang secara sia-sia.
2. Rentan terhadap pengaruh buruk, remaja paling berat untuk menghindari yang namanya pacaran karena yang kita ketahui di zaman dahulu pacaran memang sudah ada tetapi agak sulit untuk di lakukan karena pada masa tersebut mereka hanya mengetahui tentang surat menyurat, sedangkan pada masa sekarang jaringan sosial media sudah tersedia sehingga remaja mudah untuk berkirim pesan, melakukan video call bila jarak jauh, berkirim foto dan lain

sebagainya yang memudahkan para remaja untuk melakukannya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku keagamaan remaja di Desa Barakkae kec. Lamuru Kab. Bone.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bentuk perilaku keagamaan remaja antara lain : 1) masih kurangnya kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah Sholat, 2) dari segi dan cara berpakaian telah sesuai dengan syariat islam dan tidak terpengaruh dengan *tren fashion*. 3) dari segi moral remaja desa Barakkae masih dalam hal yang wajar, namun ketika peran orang tua, masyarakat dan guru disekolah tidak dimaksimalkan, maka cenderung akan bergeser keprilaku yang tidak baik.

2. Dampak penggunaan media sosial di kalangan remaja di Desa Barakkae Kec. Lamuru Kab. Bone.

- a. Akhlak Mahmudah (dampak positif)  
yaitu : 1) mempermudah komunikasi,  
2) Sebagai alat belajar tentang agama,  
3) menolong sesama teman.
- b. Akhlak Madzmumah (dampak negatif)  
yaitu : 1) Etika terhadap orang tua kurang baik. 2) Sering melalaikan waktu dalam beribadah. 3) Rentan terhadap pengaruh buruk, seperti mudahnya berinteraksi dengan lawan jenis yang bukan muhrim.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin,dan Beni Ahmad Saebani,  
*Metodologi Penelitian Kualitatif*,  
(Bandung; Pustaka Setia, 2012)
- Ahmad Amin, *Etika*, Alih Bahasa K.H.  
Ahmad Ma'ruf, Cet. III, (Bulan  
Bintang, Jakarta, 1983)
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian  
Kualitatif Dalam Perspektif  
Rancangan Penelitian*,  
(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media  
2012)
- Asa Briggs dan Peter Burke. *Sejarah Sosial  
Media,Dari Gutenberg sampai  
Internet* (Jakarta: Yayasan Obor  
Indonesia, 2000) h.23
- Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad  
Safei, *Metode Penelitian Dakwah*,  
(Bandung:Pustaka Setia,2003)
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*,  
(Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- David Holmes, *Komunikasi Media,  
Teknologi, dan Masyarakat*  
Terj.Teguh Wahyu Utomo  
(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan  
Terjemah Al-Muhaimin*,  
(Depok:Al-Huda, 2015)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan,  
*Kamus Besar Bahasa Indonesia*  
(Jakarta: Balai Pustaka, 1990)
- Departemen Agama RI, *Pola Dakwah  
dikalangan Remaja*, (Bandung:  
Badan Litbang,1990)
- Dr. Sarlito Sarwono, *psikologi Remaja*  
(Jakarta: Rajawali Pers 1991)
- Hendri Pondia, *Teknologi Informasi Dan  
Komunikasi*, (Jakarta: Erlangga,  
2004)
- Humaidi, *Tata Pengarsa, Akhlak Yang  
Mulia*, (Surabaya: Bina Ilmu,  
1980)



- Ing Watdiman Djojonegoro (Dalam B Soemarno), *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: Cv.Murni Daya,1998)
- John L. Espasito, *The Future Of Islam*, (New York: Oxford University Press, 2010)Kamaluddin Tajibu,*Metode Penelitian Komunikasi*, (Makassar; Alauddin University Press, 2013)
- John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, terj. Tri Wibowo (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Arkola, 2002) h.659
- Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*, (Yogyakarta:Kanisius 1995)
- Lexi j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008)
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Moh. Rifai'i, *Ahlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana,1992)
- Nata,Abuddin.*Ahlak Taswuf*, Al-Raqhib al-Asfahani.(Jakarta:Rajawali:2011)
- Neon Mujahidin, *Metode penelitian kualitatif* (Yogjakarta: Rake Sarasen, 1998)
- Novia Ika Setyani, *Pengguna Media Sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas*, (Surakarta: Jurnal, 2013)
- Ricky Nurdiana, *Mengenal Social Media*, dalam <http://www.unpas.ac.id>
- Roland Roberston, *Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993)
- Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014)
- Wa. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama,1996)
- Werner J. Severin dan James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, & Terapan DiDalam Media Massa* Terj. Sugeng Hariyanto (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,(2011)Wirawan, Sarlito Sarwono, *Psikologi Remaja*. (Jakarta: 2008 C.V Rajawali)
- William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern* Terj.Haris

Munandar Dan DudyPriatna  
(Jakarta:Kencana Prenada Media  
Group,2012)

Asep Wahidin Dkk, *Pengaruh Penggunaan  
Internet Terhadap Religiusitas  
Mahasiswa Universitas Islam  
Bandung*, (Bandung : Jurusan  
Komunikasi Penyiaran Islam,  
Fakultas Dakwah Universitas  
Islam Bandung, 2014)

Karjaluoto,E. *A Primer In Social  
Media*

[.Http://Www.Smashlab.Com/Medi  
a/  
WhitePapers/A-Primer-In-  
Social-Media](http://www.smashlab.com/Media/WhitePapers/A-Primer-In-Social-Media)

[Http://Www.Google.Oc.Id](http://www.google.oc.id)

[/Amp/S/PakarkomunikasiCom/  
Pengertian-Media Sosial-Menurut-  
Para-Ahli/Amp](http://www.pakarkomunikasi.com/Pengertian-Media-Sosial-Menurut-Para-Ahli)